

**PENERAPAN *GOOGLE CLASSROOM*
PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS XI
JURUSAN BISNIS DARING PEMASARAN (BDP)
DI SMK NEGERI 1 PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**HIMYATUL MUYASAROH
NIM. 1617402009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**Penerapan *Google Classroom* Pada Pembelajaran PAI Kelas XI Jurusan
Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun
Pelajaran 2019/2020**

Himyatul Muyasaroh
NIM: 1617402009

Abstrak

Pada bidang pendidikan, kemajuan teknologi dapat ditandai dengan diterapkannya pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan oleh guru dengan membuat kelas *online* (*google classroom*). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan *google classroom* pada pembelajaran PAI. Berdasarkan latar belakang ini penulis melakukan penelitian dengan mengambil rumusan masalah: bagaimana penerapan *google classroom* pada pembelajaran PAI kelas XI jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di SMK N 1 Purwokerto tahun pelajaran 2019/2020?

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan mengambil subjek penelitian guru Pendidikan Agama Islam kelas XI BDP, waka kurikulum, kepala sekolah SMK N 1 Purwokerto dengan memfokuskan objek penelitian pada penerapan *google classroom* pada pembelajaran PAI kelas XI BDP. Metode penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pada tahap perencanaan pembelajaran dengan *google classroom* dilaksanakan dengan pembuatan grup kelas *online*, perencanaan instrumen evaluasi, pembuatan silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan *google classroom* di SMK N 1 Purwokerto yaitu dengan metode penugasan. Sedangkan pada tahap evaluasi pembelajaran dengan *google classroom* yaitu dengan memperhatikan aspek sikap, aspek pengetahuan serta aspek keterampilan.

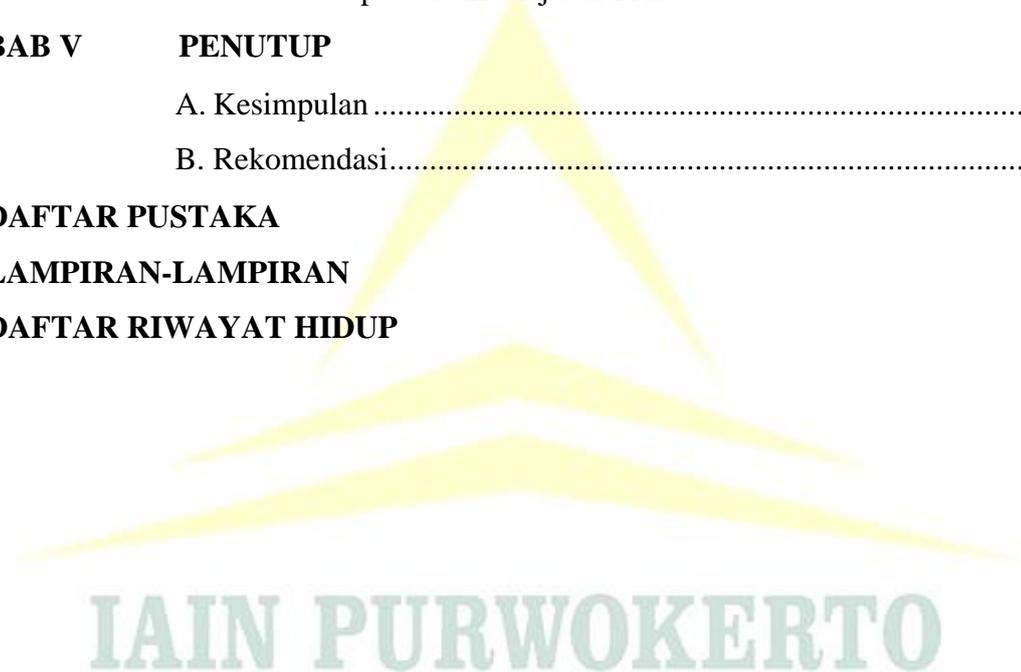
Kata kunci: *E-Learning*, *Google Classroom*, Pembelajaran PAI.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II PENERAPAN GOOGLE CLASSROOM PADA	
PEMBELAJARAN PAI	
A. Konsep <i>E-learning</i>	
1. Pengertian <i>E-learning</i>	10
2. Karakteristik <i>E-learning</i>	11
3. Fungsi <i>E-learning</i>	11
4. Komponen <i>E-learning</i>	12
5. Pengembangan <i>E-learning</i>	13
6. Aplikasi pendukung <i>E-learning</i>	15
7. Kelebihan dan Kelemahan <i>E-learning</i>	16

B. Konsep <i>Google Classroom</i>	
1. Pengertian <i>Google Classroom</i>	17
2. Fitur-Fitur dalam <i>Google Classroom</i>	18
3. Langkah-Langkah dalam Mengaplikasikan <i>Google Classroom</i>	20
4. Kelebihan dan Kelemahan <i>Google Classroom</i>	21
C. Konsep Pembelajaran PAI	
1. Pengertian Pembelajaran PAI	22
2. Strategi Pembelajaran PAI.....	23
3. Tahap-Tahap Pembelajaran PAI.....	24
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran PAI	34
5. Model Pembelajaran PAI	37
D. Penerapan <i>Google Classroom</i> pada Pembelajaran PAI	
1. Pengertian Penerapan <i>Google Classroom</i> pada Pembelajaran PAI.....	38
2. Contoh Penerapan <i>Google Classroom</i> pada Pembelajaran PAI	38
3. Hal-Hal yang Diperhatikan dalam Menerapkan <i>Google Classroom</i> pada Pembelajaran PAI.....	38
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	40
C. Subjek Penelitian	41
D. Objek Penelitian.....	41
E. Sumber Data	41
F. Metode Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV	HASIL dan PEMBAHASAN PENELITIAN
A. Gambaran Umum SMK N 1 Purwokerto	48
1. Profil SMK N 1 Purwokerto	48
2. Sejarah Singkat SMK N 1 Purwokerto	48

3. Visi dan Misi.....	50
4. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50
B. Penerapan <i>Google Classroom</i> pada Perencanaan Pembelajaran PAI di SMK N 1 Purwokerto.....	51
C. Penerapan <i>Google Classroom</i> pada Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMK N 1 Purwokerto.....	54
D. Penerapan <i>Google Classroom</i> pada Evaluasi Pembelajaran PAI di SMK N 1 Purwokerto	58
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan <i>Google Classroom</i> pada Pembelajaran PAI	64
BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Rekomendasi.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan peradaban manusia saat ini dapat ditandai dengan semakin majunya pendidikan disertai oleh penguasaan teknologi yang canggih. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat saat ini memudahkan hubungan kerja sama suatu negara dengan negara yang lainnya untuk saling bertukar informasi tanpa dibatasi oleh suatu ruang dan waktu. Dalam dunia pendidikan, adanya teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang penting. Hal tersebut apabila didukung dengan adanya akses internet yang lancar maka suatu informasi dapat tersampaikan dengan cepat tanpa adanya suatu gangguan.¹

Apabila pendidikan di Indonesia yang masih secara konvensional saja tanpa dilakukan adanya perubahan, maka hal ini akan mengakibatkan tertinggalnya pendidikan di Indonesia dengan negara lain yang telah maju serta banyak memanfaatkan pembelajaran dengan mode daring. Salah satu tantangan untuk seorang guru saat ini yaitu mereka tidak hanya terampil dalam pedagogik saja, akan tetapi seorang guru juga harus cerdas membaca dan memahami situasi yang bisa menghambat cita-cita pendidikan yang diharapkan. Akan menjadi suatu masalah ketika seorang guru berhalangan tidak masuk kelas. Hal ini akan menyebabkan proses belajar berhenti dan peserta didik kehilangan momentum berharga sehingga tidak bisa mendapatkan ilmu pengetahuan yang seharusnya didapat. Begitu sebaliknya, ketika peserta didik tidak masuk sekolah maka terbuang pula waktu dan energi lainnya.

Seorang guru dapat mengambil keputusan untuk memecahkan suatu masalah seperti yang di atas dengan melakukan pembelajaran secara *daring* ataupun pembelajaran jarak jauh, pembelajaran ini merupakan pembelajaran

¹ Hamzah B. Uno, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 6.

yang dilakukan secara *virtual*, antara guru serta peserta didik tidak bertemu secara tatap muka di kelas, namun pembelajaran dilakukan di kelas *online*.²

Pembelajaran jarak jauh secara interaktif dengan memanfaatkan beberapa media yang menarik dapat membangkitkan, serta memicu semangat belajar peserta didik. Adapun media yang digunakan yaitu seperti media visual dengan gambar-gambar, video, sound, animasi, dan internet. Kemudahan untuk memperoleh berbagai informasi dari berbagai sumber dapat diperoleh dengan memanfaatkan media internet.

Google classroom merupakan sistem *e-learning* layanan berbasis internet yang disediakan oleh *google*. Guru dapat memanfaatkan *service* ini sebagai media untuk membagi dan mengumpulkan tugas secara *paperless*. Pemakai *service* ini ialah seseorang yang telah memiliki akun pribadi di *google*. Langkah pertama yang dapat dilakukan yaitu guru membuat akun pada *google*, setelah itu guru dapat memberikan kode kelasnya kepada siswa untuk masuk ke dalam kelas daring secara mandiri ataupun guru yang mendaftarkannya. Guru dapat mengupload *file* atau dokumen lainnya untuk setiap pertemuan sesuai dengan jadwal mengajar guru sendiri. Pengajar dapat membuat forum diskusi yang saling ditanggapi oleh forum yang telah terdaftar. Fitur lain yaitu guru dapat mengupload berbagai tugas yang dapat dikerjakan oleh siswa dengan tenggang waktu yang ditentukan guru.³

Pada umumnya lembaga pendidikan seperti sekolah ataupun madrasah memanfaatkan media dalam pembelajaran masih belum maksimal. Di era globalisasi sekarang ini sistem *google classroom* menjadi suatu kebutuhan yang mendasar bagi guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh atau daring. Pembelajaran yang semula masih secara konvensional dengan tatap muka saat ini guru dapat memanfaatkan media daring sebagai media pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran PAI yang masih banyak dilakukan

² Oby Khoirul, Implementasi *Tools Google Classroom* pada mata kuliah Qowaidul Fiqqiyah Program Studi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. *Vicratina*: Vol.4 No.8, 2019, hlm. 161.

³ Siti Qomariah, Implementasi pemanfaatan *Google Classroom* untuk pembelajaran di Era Revolusi 4.0, *Sindimas*, STMIK Pontianak, 29 Juli 2019, hlm. 227.

dengan cara tatap muka saat ini dapat tergeser dengan adanya media *google classroom*, media pembelajaran ini menjadi alternatif bagi guru untuk tetap terlaksananya pembelajaran dengan jarak jauh.

Berdasarkan hasil observasi ke Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Purwokerto pada tanggal 13 Maret 2020, SMK Negeri 1 Purwokerto merupakan SMK yang telah memiliki *business centre* “KSM” SMK N 1. Salah satu usaha di *bussines centre* SMK N 1 Purwokerto adalah Cafe Herbal J&J. Tempat ini adalah suatu tempat untuk mengembangkan pelatihan wirausaha, serta lewat program *bussines centre* siswa dapat secara langsung berlatih dalam dunia bisnis. Dalam perkembangannya SMK ini merupakan SMK yang selalu *up to date* dan tidak pernah tertinggal dari perkembangan yang ada saat ini. Contohnya dengan diterapkannya evaluasi pembelajaran dengan *Computer Based Test* (CBT), penerimaan siswa baru secara *online*, serta pembelajaran secara daring. Hal ini dapat disimpulkan bahwa SMK N 1 Purwokerto merupakan salah satu SMK di Purwokerto yang pemakaian ipteknya sangat tinggi. SMK N 1 ini sebagai SMK di Purwokerto yang memanfaatkan *google classroom* dalam banyak pembelajaran, salah satunya yaitu pada pembelajaran PAI. SMK N 1 Purwokerto telah menerapkan *google classroom* sejak lama, saat ini merupakan era 4.0 yang menjadikan sekolah kejuruan ini juga tak bisa tertinggal dari perkembangan yang selalu baru tentunya dalam dunia pendidikan. Didukung dengan fasilitas *google apps for education* yang dimiliki sekolah ini, seorang guru dituntut untuk memanfaatkan media ini dengan baik, salah satunya yaitu memanfaatkan *google classroom* dalam pembelajarannya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Okky Cahya Milana pada tanggal 15 Maret 2020 sebagai guru PAI di SMK N 1 Purwokerto, beliau memaparkan bahwa pemakaian pembelajaran dengan sistem *google classroom* yaitu dimulai sejak diberlakukannya Ujian Nasional Berstandar Komputer (UNBK). Sistem *google classroom* ini digunakan sebagai latihan untuk menghadapi ujian nasional yang berstandar komputer, akan tetapi untuk penerapannya dalam pembelajaran, terdapat guru yang masih menerapkan

pembelajaran dengan tatap muka dan belum beralih ke pembelajaran daring. Pembelajaran dengan *google classroom* yang telah diterapkan oleh para guru, diharapkan dapat meningkatkan mutu serta kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Purwokerto. Melalui *google classroom* ini guru dapat bertukar informasi dengan peserta didik. Sesuai dengan uraian yang terdapat di atas penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian di kelas XI Jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) dengan alasan karena jurusan ini memiliki prestasi yang tinggi serta jurusan ini memiliki peluang kerja cukup menjanjikan untuk terjun ke dunia kerja. Pada jurusan pemasaran juga mengarahkan siswanya untuk bisa melaksanakan pemasaran secara *online*, sehingga pada jurusan ini siswa dituntut untuk memahami serta mengetahui internet. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul “penerapan *google classroom* pada pembelajaran PAI kelas XI jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di SMK Negeri 1 Purwokerto tahun pelajaran 2019/2020.”

B. Definisi Konseptual

1. Penerapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah penerapan merupakan perbuatan menerapkan.⁴

Menurut J.S Badudu dan Muhammad Zain, penerapan merupakan suatu hal, cara atau hasil. Sedangkan menurut Lukman Ali, penerapan merupakan melaksanakan. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu cara bagi seseorang untuk memperoleh suatu tujuan yang telah dirancangkannya. Adapun unsur-unsur penerapan terdiri dari:

- a. Terdapat program yang telah terlaksana.
- b. Terdapat kelompok target. Misalnya, sekelompok orang yang telah menjadi arahan serta diharapkan bisa mendapat kemanfaatan dari program itu.

⁴ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Perss, 2002), hlm. 1598.

c. Terdapat suatu pelaksanaan. Dimana setiap orang atau anggota di dalamnya dapat bertanggung jawab pada proses penerapan.⁵

2. *Google classroom*

Google classroom adalah suatu aplikasi belajar di dalam kelas secara *online* atau dunia maya yang diciptakan oleh *google*. Aplikasi ini menjadi suatu media bagi seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran daring. Seorang guru dapat mengupload materi atau soal, melakukan diskusi serta dapat memberikan tugas kepada siswanya untuk dikerjakan dengan batas waktu yang ditentukan oleh guru. Aplikasi ini memberikan manfaat kepada seorang guru yang berhalangan hadir karena suatu hal, sehingga pembelajaran daring sangat diperlukan. Bagi siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit ataupun karena alasan lain, mereka juga tidak akan ketinggalan informasi pembelajaran, saat pembelajaran dilakukan dilakukan dengan mode daring. Akan tetapi, pembelajaran daring dengan aplikasi *google classroom* hanya akan terlaksana secara baik saat akses internet berjalan dengan lancar.⁶

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan upaya menjadikan peserta didik dapat belajar, tujuan belajar tersampaikan dan memproses akhlak mulia peserta didik.

Jadi, yang dimaksud dengan penerapan *google classroom* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu seorang guru yang menerapkan *google classroom* dalam pembelajaran PAI sebagai bentuk pemakaian layanan pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah serta landasan operasional di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimana penerapan *google classroom* pada pembelajaran PAI kelas XI

⁵ <https://dunia.pendidikan.co.id>, diakses pada 19 April 2020).

⁶ Abd Rozak dan Azkia Muharom Albantani, Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui *Google Classroom*. *Arabiyat*: Vol.5 No. 1, Juni 2018, hlm 86-87.

Jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di SMK Negeri 1 Purwokerto tahun pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mengungkap serta mendeskripsikan tentang penerapan *google classroom* pada pembelajaran PAI kelas XI Jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di SMK Negeri 1 Purwokerto tahun pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat berbagai macam manfaat penelitian, adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan pendidikan khususnya pada penerapan *google classroom* pada pembelajaran PAI, serta menjadi panduan atas pelaksanaan pembelajaran tersebut.

b. Manfaat praktis

1) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang positif dan menjadi pertimbangan ataupun evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik khususnya pada penerapan *google classroom* pada pembelajaran PAI.

2) Bagi guru

Sebagai masukan ketika memajemen dan meningkatkan metode mengajar dalam penerapan *google classroom* dalam pembelajaran PAI.

3) Bagi peserta didik

Penelitian ini sebagai sarana bagi peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuan belajar dengan menggunakan teknologi yaitu dengan *google classroom*.

4) Bagi perpustakaan sekolah

Dapat memperkaya referensi perpustakaan sekolah serta bisa menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

5) Bagi penulis

Penelitian berikut diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan serta pengetahuan tentang bidang yang dikaji oleh peneliti.

E. Kajian Pustaka

Peneliti akan melakukan suatu penelitian, untuk itu peneliti mengambil rujukan dari berbagai jurnal, artikel ataupun skripsi yang memiliki keterkaitan dengan referensi atau yang lainnya tentang objek penelitian dan sebagai panduan untuk peneliti dalam mengambil suatu data yang dibutuhkan.

Okny khairul dalam jurnal *Vicratina* yang berjudul “*Implementasi Tools Google Classroom Pada Mata Kuliah Qowaidul Fiqhiyah Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.*” Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa implementasi *tools geoogle classroom* cukup memudahkan dosen maupun mahasiswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian peneliti yaitu memiliki persamaan dengan yang akan peneliti teliti yaitu keduanya memiliki kesamaan mengenai implementasi *google classroom* dalam suatu pembelajaran. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang pemakaian *google classroom* untuk pembelajaran yang berbeda.⁷

Abd Rozak, Askin Muharam Albantani dalam jurnal *Arabiyat* yang berjudul “*Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom.*” Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dan dosen mendapatkan suatu kemudahan ketika perkuliahan yang dilakukan melalui sistem *google classroom*, salah satunya yaitu komunikasi dapat berjalan dengan jelas meskipun tidak berada dalam kelas, kemudian penelitian ini juga

⁷ Oby Khairul, Implementasi *Tools Google Classroom* pada mata kuliah Qowaidul Fiqhiyah Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, *Vicratina*, Vol. 4, No.8, 2019, hlm.166-167.

mempunyai persamaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai pemakaian *google classroom*. Adapun untuk perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai pembelajarannya, peneliti melakukan penelitian mengenai pemakaian *google classroom* dalam pembelajaran PAI.⁸

Kemudian skripsi miliknya Isna Normalita Sari, yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia.*” Hasil dari penelitian tersebut yaitu persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan *google classroom*, bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan *google classroom* maka akan semakin tinggi penggunaan *google classroom*. Terdapat beberapa persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penulis yaitu mengenai pemanfaatan pembelajaran dengan sistem *google classroom* dalam suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sedangkan perbedaannya yaitu mengenai objek yang dilakukan peneliti, peneliti melakukan penelitian dengan studi kasus di sebuah universitas, sedangkan penulis melakukan penelitian di suatu sekolah kejuruan.⁹

F. Sistematika Pembahasan

Untuk menyederhanakan penulisan skripsi, maka penulis paparkan gambaran sistematika penulisannya sebagai berikut: bagian awal dari skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang nantinya akan penulis uraikan pada bab I sampai bab V.

⁸ Abd Rozak, Askin Muharam Albantani, ddk, *Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom, Arabiyat: Vol.5, No. 1, 2018, hlm. 86.*

⁹ Isna Normalita Sari, *Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2019, hlm. 62.*

Bab I memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat tentang landasan teori penelitian yang terdiri dari empat subbab. Pada subbab yang pertama mencakup tentang *e-learning*, subbab yang kedua mencakup tentang *google classroom*, subbab yang ketiga mencakup tentang Pendidikan Agama Islam, dan pada subbab yang keempat mencakup tentang penerapan *google classroom* pada pembelajaran PAI.

Bab III memuat metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adapun metode yang digunakan meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV memuat tentang hasil penelitian yang dilakukan yaitu mengenai penerapan *google classroom* pada pembelajaran PAI kelas XI Jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) tahun pelajaran 2019/2020. Bagian pertama berisi tentang deskripsi lokasi penelitian yang meliputi profil sekolah, sejarah berdiri, visi misi, dan sarana prasarana. Bagian kedua, berisi penerapan *google classroom* pada pembelajaran PAI di SMK N 1 Purwokerto, yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Bagian ketiga, berisi tentang faktor pendukung serta penghambat penerapan *google classroom* pada pembelajaran PAI, dan bagian keempat berisi tentang analisis penerapan *google classroom* pada pembelajaran PAI.

Bab V terdiri dari penutup yang mencakup tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukannya dan yang selanjutnya berisi saran.

Bagian akhir rencana skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup. Dengan sistematika pembahasan ini semoga dapat mempermudah dalam memahami skripsi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai penerapan *google classroom* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI jurusan BDP di SMK Negeri 1 Purwokerto tahun ajaran 2019/2020, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan pada penelitian yaitu:

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penerapan pembelajaran PAI dengan *google classroom*, antara lain dimulai dari: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, yaitu:

Penerapan *google classroom* pada perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Purwokerto yaitu dengan mengkaji silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan grup kelas pada BDP *google classroom*, modul pembelajaran, serta pembuatan instrumen evaluasi pembelajaran daring.

Penerapan *google classroom* pada pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto dilaksanakan melalui strategi pemberian tugas. Dalam hal ini guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan serta dikumpulkan pada grup *google classroom* sebelum batas akhir penugasan selesai.

Sedangkan penerapan *google classroom* pada evaluasi pembelajaran PAI dilaksanakan melalui tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, serta aspek keterampilan. Pada aspek pengetahuan, guru memberikan penilaian berupa Ulangan Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS). Pada aspek sikap untuk penilaian berupa kegiatan amaliyah Ramadhan, pelaksanaan sholat lima waktu serta sunah, setoran hafalan al-Quran jus 30, dan kegiatan positif. Sedangkan untuk aspek keterampilan guru mengambil nilai dari tugas membuat video bersama keluarga.

B. Rekomendasi

Penerapan *google classroom* pada pembelajaran PAI bukanlah hal yang mudah. Pada upaya yang telah dilakukan SMK Negeri 1 Purwokerto dalam mengelola pembelajaran dengan *google classroom* kurang efektif untuk pembelajaran PAI. Namun, pada kesempatan ini penulis merekomendasikan beberapa saran kepada pihak terkait mengenai penerapan *google classroom* dengan ditambah metode yang lainnya pada pembelajaran PAI untuk diterapkan di SMK Negeri 1 Purwokerto.

1. Kepada Guru PAI

- a. Membuat strategi pembelajaran dengan *google classroom* yang lebih menarik dan variatif.
- b. Melaksanakan rapat intern sesama guru PAI untuk menciptakan suatu strategi pembelajaran daring yang menarik serta kreatif.
- c. Melaksanakan pelatihan terkait IT bagi semua guru sehingga mampu mengoptimalkan penerapan *google classroom* pada pembelajaran.

2. Kepada Kepala Sekolah

Akan lebih baik lagi jika sekolah memberikan sarana serta prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Untuk sarana dan prasarana yang dapat diberikan oleh sekolah pada pembelajaran daring yaitu seperti pemberian kuota internet gratis untuk siswa.

3. Kepada Kurikulum

Akan lebih baik lagi jika bagian kurikulum mengkoordinasikan kepada semua guru PAI untuk diseragamkannya penerapan suatu media pembelajaran yang lebih efektif serta efisien, sehingga penerapan media yang digunakan oleh guru mudah untuk dievaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Dian, Abdul Majid. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azkie Muharom Albantani, dan Abd Rozak. 2018. Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui *Google Classroom*. *Arabiyat*: Vol.5 No. 1.
- B.Uno, Hamzah. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, 3 Ed. Yogyakarta.
- Darajat, Zakiyah 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet: VII.
- Darmawan, Deni. 2014. *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, 1 Ed. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.
- <https://dunia.pendidikan.co.id>, diakses pada 19 april 2020).
- Isroqmi, Asnurul. 2020, “ Pentingnya Penguasaan Beberapa Aplikasi Komputer Bagi Dosen di Pembelajaran Daring Berbasis Moodle”, “Seminar Nasional Program Pasca Sarjana, Diselenggarakan oleh Universitas PGRI Palembang.
- Khoirul, Oby. 2019. Implementasi *Tools Google Classroom* Pada Mata Kuliah Qowaidul Fiqqiyah Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. *Vicratina*: Vol.4 No.8.
- Muhaimin, dkk, 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Mulyasa, E. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Prasojo, Lantip Diat. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Peneliitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putri Rachmadyani, Vicky Dwi Wicaksono. Pembelajaran *Blended Learning* Melalui *Google Classroom* di Sekolah Dasar, *Seminar Nasional Pendidikan Pgsd Ums&Hdpgs Di Wilayah Jawa Timur*.
- Qomariah, Siti. 2019. Implementasi Pemanfaatan *Google Classroom* Untuk Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Sindimas*: Stmik Pontianak.
- Rahman Bahtiar, Abd. Prinsip-Prinsip dan Model Pembelajaran PAI, *Tarbawi*, Vol.1, No.2.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Rosdiana, Lilis Amalia. 2020. Meningkatkan Kedisiplinan Melalui *Google Classroom* Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Semantik*, Vol. 9, No. 1.
- Rozak, Abd. 2018. Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui *Google Classroom*. *Arabiyat*: Vol.5, No. 1.
- Sari, Normalita Isna. 2019. Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. 2008 *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qomar, Mujamil. 2018. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Emir.
- Yenny Salim, Peter Salim. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Perss.

Zendrato, Juniriang. 2016. Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas. *Scholaria*, Vol. 6 No. 2.